

## Pembukuan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Desa Tanjung Morawa-A

Isna Ardila<sup>1</sup>, Zulia Hanum<sup>2</sup>, Hafsa<sup>3</sup>, Hastina Febriaty<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [isnaardila@umsu.ac.id](mailto:isnaardila@umsu.ac.id)

**Abstrak:** Pelatihan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan untuk pelaku UMKM Desa Tanjung Morawa-A merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peserta dari pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM adalah masyarakat yang berdomisili dan memiliki usaha di Desa Tanjung Morawa-A yang berada di Kecamatan Tanjung Morawa-Kabupaten Deli Serdang. Masyarakat atau peserta pelatihan merupakan pelaku usaha kripik pisang dan ubi, pelaku usaha pembuatan es krim, salon, bengkel, usaha dagang, dan kuliner. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha dengan menyampaikan materi pentingnya pembukuan bagi UMKM, berbagai jenis pencatatan keuangan, format pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Kegiatan pengabdian berjalan lancar dilihat antusias peserta mengikuti pelatihan sampai selesai. Peserta juga memahami materi yang disampaikan dan berkeinginan untuk menerapkannya dalam aktivitas usaha.

**Kata kunci:** Pembukuan Sederhana ; Laporan Keuangan; UMKM

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan andalan bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 99% bentuk usaha di Indonesia adalah UMKM. Meskipun UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, namun pengelolaan bisnis UMKM tidak mudah. Salah satunya adalah dalam hal pengelolaan keuangan usaha. Memiliki catatan keuangan merupakan hal yang penting bagi usaha, namun kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang sering mengabaikannya. Padahal mencatat segala pemasukan dan pengeluaran usaha tujuannya agar dapat memantau jalannya bisnis, sehingga dapat diketahui berapa keuntungan yang diperoleh, modal yang sudah terpakai untuk usaha.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh tim, UMKM di Desa Tanjung Morawa-A masih berkembang, relative kecil, dan masih dikelola secara tradisional. Masalah yang dihadapi UMKM adalah modal yang kurang dan tidak mampu melakukan pembukuan usaha. Pelaku usaha di Desa Tanjung Morawa-A tidak tahu sama sekali apa itu laporan keuangan, bagaimana bentuk laporan keuangan, apa saja isi laporan keuangan, dan apa manfaat laporan keuangan itu disusun. Selama ini, jangankan laporan keuangan, melakukan pencatatan aktivitas terkait usaha yang dijalankan saja tidak pernah dilakukan.

Bagi mereka, aktivitas yang dilakukan sudah menjadi rutinitas sehari-hari, sudah terbiasa dan sudah terekam dalam ingatan. Sebagian hanya menggunakan nota atau kwitansi sebagai bukti transaksi, sehingga sulit untuk mengetahui berapa keuntungan dan kerugian yang diperoleh. Jadi tidak perlu repot repot mencatat segala hal yang terkait dengan pembelian bahan baku, penjualan, persediaan, hutang, piutang, biaya-biaya operasional dan sebagainya. Keadaan ini tentu saja menyulitkan pelaku usaha untuk menghitung dan mengetahui secara akurat hasil dari usahanya dan akibatnya menghambat perkembangan usaha dari sisi penambahan modal (Ardila & Christiana, 2020). Mereka berkeinginan untuk mengembangkan usahanya, namun terkendala kurangnya modal. Pengajuan pinjaman dana ke Bank untuk menambah modal usaha agak sulit terlaksana karena tidak memiliki laporan keuangan usaha. Keterbatasan akses UMKM untuk memperoleh tambahan sumber pembiayaan dari perbankan menjadi penyebab pelaku usaha kesulitan untuk mengembangkan usahanya (Haryani & Djamil, 2019). Pelatihan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan ini dibutuhkan oleh pelaku UMKM agar usaha yang dijalankan sehingga dapat diperoleh informasi terkait kinerja keuangan



usaha. Dari segi aspek keuangan, sedikit sekali UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya (Hafsah & Hanum, 2021). Selain itu, Informasi keuangan juga sangat bermanfaat untuk pihak pemberi dana atau investor sebagai sarana untuk pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik usaha (Ningtyas, 2017).

Berdasarkan kondisi tersebut maka melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengadakan kegiatan “Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Desa Tanjung Morawa-A.

## METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

### 1. Persiapan

Beberapa tahapan persiapan pelatihan dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan survei ke Desa Tanjung Morawa-A untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat sebagai pelaku UMKM
- b. Melakukan koordinasi dengan perangkat Desa Tanjung Morawa-A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.
- c. membentuk Tim yang terdiri dari Dosen Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk memberikan solusi permasalahan.
- d. Penyusunan materi pelatihan penyusunan pembukuan sederhana dan laporan keuangan

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan penyusunan pembukuan sederhana dan laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi.

Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan ini adalah sebagai berikut :

#### a. Metode Ceramah

memberikan penjelasan tentang akuntansi, pentingnya akuntansi untuk melihat perkembangan dan kinerja usaha, memberikan motivasi agar tumbuh keinginan untuk menggunakan akuntansi dalam aktivitas usaha.

## b. Metode Tutorial

menyampaikan materi akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi usaha sampai menyusun laporan keuangan.

## c. Metode Diskusi

Memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk bertanya dan berdiskusi terkait materi yang telah disampaikan

**HASIL**

Membuat pembukuan UMKM tidaklah sulit dan rumit. Pembukuan keuangan UMKM seharusnya dibuat sejak awal usaha dijalankan. Pembukuan keuangan dan laporan keuangan berisi informasi keuangan usaha. Langkah pertama sebelum menyusun laporan keuangan yang harus dilakukan adalah mencatat semua transaksi usaha secara teratur.

Sebelum membuat laporan keuangan harus mempersiapkan beberapa buku catatan transaksi keuangan, antara lain :

1. Buku Kas menggabungkan transaksi pemasukan dan pengeluaran
2. Buku Persediaan/stock Barang
3. Buku Penjualan
4. Buku Utang usaha/Piutang
5. Buku laba rugi ; untuk mencatat pendapatan dan beban usaha dalam satu periode, dengan begitu pemilik usaha tahu apakah mengalami kerugian atau mendapat keuntungan. membangun usaha tidak terlepas dari untung dan rugi sehingga dibutuhkan pembukuan sederhana untuk memantau kinerja keuangan sebuah bisnis.

**Contoh Transaksi yang disampaikan melalui layar LCD sebagai berikut :**

1 Januari 2022	Modal Awal	5.000.000
1 Januari 2022	Saldo kas per 1 Januari	2.000.000
2 Januari 2022	Membeli bahan baku singkong 50kg@10.000	500.000
10 Januari 2022	Menjual keripik Singkong	400.000
20 Januari 2022	Membeli Token Listrisk	100.000
30 Januari 2022	Membayar gaji karyawan	250.000

**Tabel 1 TRANSAKSI KAS**

Tanggal	Transaksi	Saldo (RP)
1 Januari 2022	Modal Awal	3.000.000
	Saldo Kas	2.000.000
3 Januari 2022	Membeli bahan baku Singkong 50 kg @ Rp 10.000	500.000

8 Januari 2022	Menjual Keripik Singkong	1.000.000
10 Januari 2022	Membeli Bahan Baku singkong 30kg @ Rp 10.000	300.000
15 Januari 2022	Menjual Keripik Singkong	700.000
20 Januari 2022	Membeli token Listrik	100.000
30 Januari 2022	Membayar Upah karyawan	250.000

**Tabel 2 BUKU KAS**

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo (Rp)
1 Januari 2022	Modal Awal			3.000.000
	Saldo Kas	2.000.000		5.000.000
3 Januari 2022	Beli bahan baku singkong 50kg @Rp 10.000		500.000	4.500.000
8 Januari 2022	Penjualan Keripik Singkong	1.000.000		5.500.000
10 Januari 2022	Beli bahan baku singkong 30kg @ Rp 10.000		300.000	5.200.000
15 Januari 2022	Penjualan Keripik Singkong	700.000		5.900.000
20 Januari 2022	Bayar Listrik		100.000	5.800.000
30 Januari 2022	Bayar Upah Karyawan		250.000	<b>5.550.000</b>

**Tabel 3 BUKU PENJUALAN**

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Saldo (Rp)
8 Januari 2022	Penjualan Keripik Singkong	1.000.000	1.000.000
15 Januari 2022	Penjualan Keripik Singkong	700.000	<b>1.700.000</b>

**Contoh transaksi Persediaan bahan Baku**

Tanggal	Transaksi	Jumlah
3 Januari 2022	Membeli bahan baku singkong 50kg @Rp 10.000	50 kg
5 Januari 2022	Mengambil singkong untuk produksi keripik singkong	40 kg
10 Januari 2022	Beli bahan baku singkong 30kg @ Rp 10.000	30 Kg
11 Januari 2022	Mengambil singkong untuk produksi keripik singkong	35 kg

**Tabel 4 BUKU PERSEDIAAN BAHAN BAKU**

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo (Rp)
3 Januari 2022	Pembelian bahan baku singkong 50kg	500.000		500.000
5 Januari 2022	Pemakaian bahan baku 40Kg Singkong		400.000	100.000
10 Januari 2022	Beli bahan baku singkong 30kg @ Rp 10.000	500.000		400.000
11 Januari 2022	Pemakaian bahan baku 35Kg Singkong		350.000	50.000

**Tabel 5 Transaksi Utang Usaha**

Tanggal	Transaksi	Saldo (RP)
4 Januari 2022	Membeli perlengkapan secara kredit	500.000

**Tabel 6 BUKU UTANG USAHA**

Tanggal	Keterangan	Jumlah barang	Satuan	Saldo (Rp)
4 Januari 2022	Pembelian perlengkapan			<b>500.000</b>

**Tabel 7 BUKU PERLENGKAPAN**

Tanggal	Keterangan	Jumlah barang	Satuan	Saldo (Rp)
4 Januari 2022	perlengkapan			500.000

**Tabel 8 LAPORAN LABA RUGI**

<b>UMKM Keripik Singkong "Mayones"</b> <b>Laporan Laba Rugi</b> <b>Untuk Periode Berakhir Januari 2022</b>	
Pendapatan	1.700.000
Beban	
Beban Listrik	100.000
Beban Upah Karyawan	250.000
Jumlah Beban	(350.000)
<b>Laba Bersih 31 Januari 2022</b>	<b>1.350.000</b>

$$\begin{aligned}
 \text{Modal Akhir} &= \text{Total Modal} + \text{Laba} \\
 &= \text{Rp } 3.000.000 + 1.350.000 \\
 &= \text{Rp } 4.350.00
 \end{aligned}$$

**Tabel 9**

<b>UMKM Keripik Singkong "Mayones"</b> <b>Laporan Posisi Keuangan</b> <b>Per 31 Januari 2022</b>	
<b>Aset/Harta</b>	
Kas	5.550.000
Persediaan bahan baku	50.000
Perlengkapan	500.000
<b>Total Aset</b>	<b>6.100.000</b>
<b>Liabilitas/Kewajiban</b>	
Utang Usaha	500.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>500.000</b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal	4.350.000
<b>Total Ekuitas</b>	<b>4.350.000</b>





Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Desa Tanjung Morawa-A

## KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tanjung Morwa-A yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berjalan lancar. Pelatihan dilaksanakan melalui pemaparan materi penyusunan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan. Perlu adanya komitmen dari para pelaku UMKM agar pengelolaan keuangan dengan membuat pembukuan sederhana dan laporan keuangan berjalan secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167.
- Hafsah, & Hanum, Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*. In *Seminar Nasional Kewirausahaan* (pp. 307–318).
- Haryani, I., & Djamil, A. (2019). Penyuluhan Teknik Pembukuan Sederhana Dan

Aspek permodalan PKBL Bagi UKM Cluster Tepung Tapioka, Kabupaten Bogor.  
*SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(1), 28–32.

Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK-EMKM) (Studi kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.